

**EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI MENGGUNAKAN
PENDEKATAN *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN *SELF REGULATED LEARNING*
SISWA**

TESIS

Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan



OLEH

ARISKA SRINIKASARI

NIM. 18151004

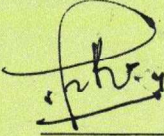
**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Ariska Srinikasari

NIM : 18151004

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.</u> Pembimbing		3/03/2023

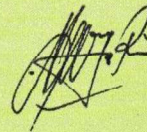
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.

NIP. 19630320 198803 1 002

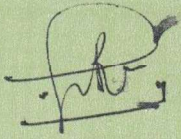
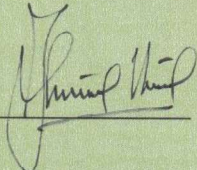

Koordinator Program Studi S2
Bimbingan dan Konseling FIP UNP



Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.

NIP. 19551109 198103 2 003

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.</u> <i>Ketua</i>	
2.	<u>Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.</u> <i>Anggota</i>	
3.	<u>Prof. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.</u> <i>Anggota</i>	

Mahasiswa

Nama : Ariska Srinikasari

NIM : 18151004

Tanggal Ujian : 22 November 2022

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI MENGGUNAKAN PENDEKATAN *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN *SELF REGULATED LEARNING* SISWA

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjana di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, November 2022

Yang memberi pernyataan,



AKISKA SRINIKASARI
NIM. 18151004

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamiin, puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat beserta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW. yang telah membawa manusia dari zaman yang buta akan ilmu pengetahuan menjadi zaman yang berilmu pengetahuan seperti saat ini.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Efektivitas Layanan Informasi Menggunakan Pendekatan *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan *Self Regulated Learning* Siswa”**. Pada penulisan hasil penelitian ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada;

1. Ibu Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons, selaku pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu dan pikiran, memberikan motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan hasil penelitian ini.
2. Bapak Prof. Dr. Herman Nirwana, M. Pd., Kons, sebagai kontributor 1 dan Bapak Prof. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons, sebagai kontributor 2 yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan hasil penelitian ini.
3. Bapak dan Ibu dosen Program Studi S2 BK FIP UNP yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan, sehingga sangat membantu peneliti dalam penyelesaian hasil penelitian ini.
4. Staf administrasi Program Studi S2 BK FIP UNP.
5. Bapak Kepala sekolah MTsN 1 Kota Sungai Penuh beserta staf dan tenaga pendidik yang telah memberikan tempat dan fasilitas kepada peneliti untuk melakukan proses penelitian dan pengumpulan data sehingga hasil penelitian ini bisa diselesaikan dengan baik.
6. Papa, Mama dan Adik tercinta yang selalu mendoakan, mendukung dan sebagai penguat untuk menyelesaikan hasil penelitian ini.

7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi S2 BK FIP UNP, khususnya angkatan 2018 yang senantiasa memberikan motivasi dan masukan demi penyelesaian hasil penelitian ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian hasil penelitian ini.

Semoga bantuan yang diberikan kepada peneliti dibalas pahala oleh Allah SWT. Peneliti menyadari dalam penulisan hasil penelitian ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan kritik, saran dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan hasil penelitian ini. Harapan peneliti semoga hasil penelitian ini memberikan manfaat untuk kita semua. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, November 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Surat Pernyataan Keaslian Tesis	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	x
Daftar Lampiran	xi
Abstract	xii
Abstrak	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian.....	12
H. Definisi Operasional.....	13
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	15
1. <i>Self Regulated Learning</i>	15
a. Pengertian <i>Self Regulated Learning</i>	15
b. Aspek <i>Self Regulated Learning</i>	16
c. Fase <i>Self Regulated Learning</i>	18
d. Strategi <i>Self Regulated Learning</i>	20
e. Upaya Meningkatkan <i>Self Regulated Learning</i>	23
2. Layanan Informasi.....	25
a. Pengertian Layanan Informasi.....	25
b. Tujuan Layanan Informasi.....	27
c. Alasan Penyelenggaraan Layanan Informasi.....	28
3. Pendekatan <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	30
a. Pengertian <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	30
b. Karakteristik Pendekatan <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	31
c. Tujuan Pendekatan <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	33
d. Tahap-tahap dalam Pendekatan <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	33
e. Kelebihan dan Kekurangan <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	34
f. Peran Guru dalam Pendekatan <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	35

4. Layanan Informasi Menggunakan Pendekatan <i>Problem Based Learning</i>	36
a. Layanan Informasi Menggunakan Pendekatan <i>Problem Based Learning</i> untuk Meningkatkan <i>Self Regulated Learning</i>	36
b. Tahap-tahap Layanan Informasi Menggunakan Pendekatan <i>Problem Based Learning</i>	37
5. Kaitan Layanan Informasi Menggunakan Pendekatan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Self Regulated Learning.....	39
B. Penelitian yang Relevan	45
C. Kerangka Konseptual	46
D. Hipotesis Penelitian	48
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	50
B. Populasi dan Sampel.....	56
C. Instrumen Penelitian	58
D. Teknik Pengumpulan Data	66
E. Teknik Analisis Data	67
F. Jadwal Penelitian.....	70
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	74
B. Pengujian Hipotesis.....	86
C. Pembahasan.....	94
D. Keterbatasan Penelitian.....	103
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan.....	104
B. Implikasi.....	105
C. Saran.....	107
REFERENSI	109
LAMPIRAN	115

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tahap-tahap dalam Pendekatan <i>Problem Based learning</i>	34
Tabel 2.2	Tahap-tahap Layanan Informasi Menggunakan Pendekatan <i>Problem Based learning</i>	38
Tabel 3.1	Pelaksanaan Layanan Informasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	55
Tabel 3.2	Populasi Penelitian.....	57
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen <i>Self Regulated Learning</i>	60
Tabel 3.4	Kategori Skor Alternatif Jawaban.....	61
Tabel 3.5	Hasil Hitung Uji Validitas Instrumen <i>Self Regulated Learning</i> Siswa Menggunakan <i>Product Moment</i>	64
Tabel 3.6	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen <i>Self Regulated Learning</i> Menggunakan <i>Alpha Cronbach</i>	66
Tabel 3.7	Kategorisasi <i>Self Regulated Learning</i> Siswa.....	69
Tabel 3.8	Jadwal Pelaksanaan Layanan Informasi Kelompok Eksperimen.....	71
Tabel 3.9	Jadwal Pelaksanaan Layanan Informasi Kelompok Kontrol.....	72
Tabel 4.1	Skor <i>Pre-test Self Regulated Learning</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	75
Tabel 4.2	Distribusi Hasil Frekuensi Variabel <i>Self Regulated Learning</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol (<i>Pre-test</i>).....	76
Tabel 4.3	Deskripsi Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test Self Regulated Learning</i> Siswa Kelompok Eksperimen.....	78
Tabel 4.4	Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test Self Regulated Learning</i> Kelompok Eksperimen.....	79
Tabel 4.5	Deskripsi Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test Self Regulated Learning</i> Siswa Kelompok Kontrol.....	81
Tabel 4.6	Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test Self Regulated Learning</i> Kelompok Kontrol.....	82
Tabel 4.7	Skor <i>Post-test Self Regulated Learning</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol (<i>Post-test</i>).....	84
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Variabel <i>Self Regulated Learning</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol (<i>Post-test</i>)...	85
Tabel 4.9	Hasil Analisis <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i> Perbedaan <i>Self Regulated Learning</i> pada <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen.....	88

Tabel 4.10	Arah Perbedaan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test Self Regulated Learning</i> Siswa Kelompok Eksperimen.....	89
Tabel 4.11	Hasil Analisis <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> Perbedaan <i>Self Regulated Learning</i> antara <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelompok Kontrol.....	90
Tabel 4.12	Arah Perbedaan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test Self Regulated Learning</i> Siswa Kelompok Kontrol.....	90
Tabel 4.13	Hasil Analisis <i>Kolmogorov Smirnov 2 Independent Samples Self Regulated Learning</i> Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol (<i>Pre-test</i>)	92
Tabel 4.14	Hasil Analisis <i>Kolmogorov Smirnov 2 Independent Samples Self Regulated Learning</i> Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol (<i>Post-test</i>).....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual.....	48
Gambar 3.1	Rancangan Penelitian.....	51
Gambar 4.1	Histogram Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test self regulated learning</i> Siswa Kelompok Eksperimen.....	80
Gambar 4.2	Histogram Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test self regulated learning</i> Siswa Kelompok Kontrol.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Uji Coba	115
Lampiran 2	Tabulasi Data Uji Coba Instrumen.....	124
Lampiran 3	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	126
Lampiran 4	Instrumen Penelitian.....	131
Lampiran 5	Tabulasi Data <i>Pretest & Posttest</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol	138
Lampiran 6	Tabulasi Data Keseluruhan dan Perkelas Pengambilan Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	143
Lampiran 7	Uji Hipotesis.....	158
Lampiran 8	Perangkat Layanan.....	162
Lampiran 9	Daftar Hadir Siswa.....	202
Lampiran 10	Dokumentasi Penelitian.....	205
Lampiran 11	Surat Penelitian.....	207

ABSTRACT

Ariska Srinikasari. 2022. “Effectiveness of Information Services using *Problem Based Learning* Approach to Improve *Students' Self-Regulated Learning*”. Thesis. Guidance and Counseling Master's Degree Study Program, Faculty of Education, Universitas Negeri Padang.

This research is motivated by the problem of *self-regulated learning* experienced by students. This can be seen in students while studying, there is no preparation for learning by students, when learning activities take place students do not pay attention to the teacher, the lack of student responsibility for the tasks given by the teacher such as the number of students who do not collect assignments on time. Efforts are being made to improve students' *self-regulated learning* by providing information services using a *problem-based learning approach*. The purpose of this study was to see the effectiveness of information services using a *problem-based learning* approach in improving students' *self-regulated learning*.

This study uses an experimental design with a *pretest* and *posttest control grup design*. The subjects in this study were students of MTsN 1 Sungai Penuh, totaling seventy students with low and medium *self-regulated learning* categories. The instrument used in this study is a *self-regulated learning* instrument with a Likert scale. The technique used is *purposive sampling*. Data were analyzed using the *Wilcoxon Signed Ranks Test* and the *Kolmogorof Smirnov 2 Independent Sample test* with the help of *SPSS* version 20.00.

The results of this study indicate that information services using a *problem-based learning* approach are effective in increasing students' *self-regulated learning*. The results of this study can be used as a reference in assisting the counseling service program, especially using a *problem based learning* approach to overcome the low *self-regulated learning* of students.

Keywords: Student Self-Regulated Learning, Information Services, IProblem Based Learning

ABSTRAK

Ariska Srinikasari. 2022. “Efektivitas Layanan Informasi Menggunakan Pendekatan *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan *Self Regulated Learning Siswa*”. Tesis. Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari permasalahan *self regulated learning* (pengaturan diri dalam belajar) yang dialami siswa. Hal ini dapat dilihat pada siswa saat belajar, tidak ada persiapan belajar yang dilakukan siswa, ketika kegiatan belajar berlangsung siswa tidak memperhatikan guru, kurangnya tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan guru seperti banyaknya siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan *self regulated learning* siswa adalah dengan layanan informasi menggunakan pendekatan *problem based learning*. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat efektivitas layanan informasi menggunakan pendekatan *problem based learning* dalam meningkatkan *self regulated learning* siswa.

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan rancangan *pre-test* dan *post-test control group design*. Sampel dalam penelitian ini merupakan siswa MTsN 1 Kota Sungai Penuh yang berjumlah tujuh puluh orang siswa dengan kategori *self regulated learning* rendah dan sedang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrument *self regulated learning* dengan skala likert. Teknik yang digunakan dengan cara *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan uji *wilcoxon Signed Ranks Test* dan uji *Kolmogorof Smirnov 2 Independent Sample* dengan bantuan *SPSS* versi 20.00.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan informasi menggunakan pendekatan *problem based learning* efektif dalam meningkatkan *self regulated learning* siswa. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam membantu program layanan bimbingan konseling, terutama menggunakan pendekatan *problem based learning* untuk mengatasi rendahnya *self regulated learning* siswa.

Kata Kunci: *Self Regulated Learning Siswa, Layanan Informasi, Problem Based Learning*

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan remaja yang rentang usianya 12-15 tahun. Usia remaja merupakan suatu masa transisi dari anak-anak menuju dewasa, yang ditandai dengan perkembangan biologis, psikologis, kognitif dan juga sosial (Santrock, 2003). Usia remaja merupakan usia produktif yang berpengaruh pada pengembangan potensinya untuk menjadi pijakan dan pondasi bagi usia dewasanya, namun usia remaja juga rawan terhadap pengaruh negatif karena masa ini merupakan masa-masa yang ambivalen dan labil.

Tugas perkembangan yang seharusnya ditampilkan oleh remaja adalah mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan untuk mengikuti dan melanjutkan pelajaran (POP BK SMP, 2016). Salah satu keterampilan yang hendaknya dimiliki remaja yaitu *self regulated learning*, yang merupakan keadaan individu dalam proses belajar sebagai pengendali aktivitas belajarnya sendiri, memonitor motivasi dan tujuan akademik, kemudian mengelola dengan baik sumber daya dan benda, serta menjadi pelaku dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksana dalam proses belajar (Suminarti & Fatimah, 2013).

Self regulated learning adalah mengatur atau mengarahkan diri dalam belajar (Alsa, 2005). *Self regulated learning* merupakan kombinasi keterampilan belajar akademik dan pengendalian diri yang membuat

pembelajaran terasa menjadi mudah, sehingga siswa lebih termotivasi (Latifah, 2010). Keberhasilan seseorang dalam belajar bisa dilihat dari bagaimana siswa tersebut mampu untuk mengatur dirinya tanpa paksaan dari orang lain (Hudaifah, 2020). Kegagalan dan kesuksesan individu sebenarnya bukan karena faktor *intelegensi* semata, disertai dengan kemampuan siswa dalam mengelola proses belajar melalui pengaturan dan pencapaian tujuan dalam dirinya.

Self regulated learning bertujuan agar siswa mampu mengatur dan mengarahkan dirinya sendiri, mampu menyesuaikan dan mengendalikan diri dalam menghadapi tugas-tugas pembelajaran. Menurut Butler & Winne (Ormrod, 2008) menjelaskan bahwa siswa yang memiliki *self regulated learning* mampu menetapkan tujuan-tujuan yang lebih ambisius, belajar efektif dan mampu meraih prestasi belajar yang lebih tinggi di kelas.

Hasil penelitian Ho (2004) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *self regulated learning* dengan prestasi akademik siswa dalam membaca, berhitung dan ilmu sains siswa di Hong Kong. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, siswa yang berhasil dalam proses belajarnya adalah siswa yang memiliki *self regulated learning* yang baik, artinya dalam belajar siswa dapat membuat perencanaan-perencanaan dalam belajar, mampu menetapkan tujuan dalam belajar dan dapat mengevaluasi diri demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Siswa yang berprestasi tinggi seringkali merupakan siswa yang dapat belajar mengatur diri sendiri Santrock (2007).

Adiningtyas (2016) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa sebagian siswa kurang memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan, pengontrolan dan evaluasi dalam belajarnya sendiri, sebagian siswa kurang mandiri dalam belajar, adanya siswa yang kurang paham terhadap kemampuan dirinya sendiri terlihat dari kurang tekun dan optimal dalam, adanya siswa yang menyontek, masih ada siswa yang sering melalaikan tugas yang diberikan guru dan kurang disiplin dalam mengatur waktu belajar terlihat dari adanya siswa yang terlambat masuk kelas hal tersebut merupakan masalah yang ditemukan berkaitan dengan pengaturan diri dalam belajar pada siswa.

Hasil studi yang dilakukan oleh (Utami, Sputra & Suardiman, 2020) kepada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Turi Sleman, Dari hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di kelas VIII SMP Muhammadiyah Turi Sleman menunjukkan hasil bahwa 14,286% memiliki tingkat *self regulated learning* tinggi, 52,380% memiliki tingkat *self regulated learning* sedang dan 61,905% memiliki tingkat *self regulated learning* rendah

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh Utami (2018) di Kerinci Provinsi Jambi berada pada kategori rendah, serta pengamatan yang dilakukan terlihat yaitu ditemukan beberapa hal yang menunjukkan bahwa kurangnya kemandirian siswa dalam belajar mencakup perilaku (1) rendahnya keinginan untuk mengerjakan tugas dengan usaha optimal serta mengumpulkan tepat waktu, (2) dalam belajar sering mendapati siswa hanya bergantung pada orang lain yaitu siswa tidak dapat belajar secara mandiri, hal

ini terlihat pada beberapa siswa yang mencontek saat ulangan, (3) siswa kurang memanfaatkan fasilitas perpustakaan yang diberikan sekolah sebagai sumber belajar, (4) rendahnya usaha dan kemauan siswa dalam meminta perbaikan kepada guru mata pelajaran terkait nilai yang belum tuntas, (5) siswa tidak memiliki jadwal belajar di rumah secara rutin setiap hari, (6) terdapat beberapa siswa yang sering terlambat datang ke sekolah.

Siswa yang memiliki *self regulated learning* yang tinggi adalah siswa yang tahu bagaimana cara mengatur dirinya dalam belajar, menetapkan tujuan belajarnya, belajar lebih efektif, mandiri, memperoleh pemahaman materi secara mendalam, dan tahu cara meraih prestasi belajar yang lebih tinggi. Oleh karena itu, dapat dipahami *self regulated learning* dibutuhkan siswa untuk meraih prestasi belajar. Pengendalian atau pengelolaan diri dalam belajar, dengan kata lain siswa melibatkan aspek kognisi, motivasi dan perilaku siswa dalam proses belajar.

Peran *self regulated learning* sangat penting bagi siswa supaya kegiatan yang dilakukan siswa selalu terlaksana secara efektif. Para siswa seharusnya mampu memanfaatkan situasi yang ada dengan kegiatan pembelajaran di rumah yang kondusif, serta berkontribusi pada proses pembelajaran yang lebih progresif. Untuk mencapai maksud tersebut, siswa harus memiliki strategi tersendiri yang mendukung mereka dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK MTsN 1 Kota Sungai Penuh yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2020 ditemukan bahwa guru BK sering menerima keluhan dari wali kelas maupun guru mata pelajaran dan

meminta guru BK agar memberikan tindakan pada siswa yang tidak mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh guru saat pelajaran berlangsung. Guru BK mengungkapkan perilaku siswa yang demikian dikarenakan kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya mengatur diri terutama pada kegiatan belajar. Hal tersebut dikarenakan layanan klasikal yang diberikan oleh guru BK hanya bidang sosial dan karir, untuk bidang belajar guru BK berikan konseling individual yang berdasarkan pada data hasil belajar siswa.

Wawancara juga dilakukan dengan guru mata pelajaran dan wali kelas MTsN 1 Kota Sungai Penuh pada tanggal 19 Juni 2020 diperoleh informasi diantaranya siswa tidak mengikuti kegiatan belajar selama jam pembelajaran berlangsung, siswa hanya absen lalu meninggalkan kegiatan pembelajaran, ketika belajar di kelas hampir semua siswa bermain atau mengganggu teman yang serius dalam belajar, beberapa siswa juga terlihat melamun, ketika diberikan tugas, siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.

Beberapa siswa tidak merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan, siswa terlihat mengacuhkan kegiatan belajar yang berlangsung, hal tersebut terlihat dari banyak siswa tidak mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, ketika proses pembelajaran berlangsung siswa tidak memperhatikan guru hingga akhir proses pembelajaran, ribut pada saat belajar sehingga mengganggu siswa lain, kurangnya tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan guru seperti banyaknya siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, beberapa tugas yang dikumpulkan oleh siswa sama dengan tugas siswa lainnya, banyak ditemukan tugas yang

dikumpulkan oleh siswa diambil langsung dari internet, siswa tidak berusaha untuk mengerjakan tugasnya sendiri terlebih dahulu.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, dapat dipahami perlunya bantuan kepada siswa agar memiliki pemahaman tentang *self regulated learning* yang tinggi. Salah satu pihak yang berperan penting untuk meningkatkan *self regulated learning* siswa adalah guru BK. Guru BK mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan pemahaman *self regulated learning* siswa. Untuk itu, salah satu layanan yang dapat digunakan guru BK untuk meningkatkan pemahaman *self regulated learning* siswa ialah dengan menggunakan layanan informasi (Wahyuni, 2016).

Layanan informasi adalah layanan bimbingan konseling yang membantu siswa menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karir/jabatan dan pendidikan lanjutan secara terarah, objektif dan bijak. Layanan informasi dapat diberikan secara kelompok atau secara klasikal kepada siswa (Prayitno, 2015).

Berdasarkan pengertian layanan informasi di atas, diharapkan dengan pemberian layanan informasi bermanfaat bagi siswa agar mengetahui dan memahami cara belajar yang sesuai dengan dirinya, disiplin dalam belajar, pemantapan penguasaan materi pelajaran, memiliki tanggung jawab terhadap apa yang dilakukan dan memiliki *self regulated learning* yang baik untuk diterapkan dalam belajar maupun kegiatan sehari-hari.

Guru dituntut untuk dapat memilih model pembelajaran yang mampu memacu semangat setiap siswa agar secara aktif ikut terlibat dalam

pengalaman belajarnya secara nyata. Salah satu alternatif pendekatan yang memungkinkan untuk memecahkan masalah belajar pada siswa yaitu dengan meningkatkan *self regulated learning* siswa adalah *problem based learning* (Rusman, 2012).

Problem based learning merupakan suatu pendekatan pembelajaran dimana siswa dihadapkan pada masalah nyata sehingga diharapkan mereka dapat menyusun pengetahuannya sendiri, memaksimalkan kemampuan berpikir, memandirikan siswa serta meningkatkan kepercayaan dirinya (Arends, 2014). Mencermati pentingnya *self regulated learning* dalam diri siswa, menjadikan peneliti untuk melakukan penelitian tentang Efektivitas Layanan Informasi Menggunakan Pendekatan *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan *Self Regulated Learning* Siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *Problem based learning* dimana pendekatan ini adalah metode mengajar dengan jalan menghadapkan siswa pada suatu masalah dalam kehidupan nyata yang harus dipecahkan oleh siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah, serta memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial (Kunandar, 2010). Sebagai tindak lanjut fenomena di atas, maka peneliti mencoba untuk mengembangkan layanan informasi untuk membantu masalah siswa, khususnya dalam peningkatan *self regulated learning*.

B. Identifikasi Masalah

Kondisi yang tergambar di latar belakang memperlihatkan bahwa yang menjadi masalah utama adalah kurangnya pemahaman siswa tentang

pentingnya *self regulated learning* pada dirinya terutama dalam belajar. *Self regulated learning* adalah proses dimana siswa mampu merencanakan, memonitor dan mengatur pembelajaran mereka sendiri mengacu pada pikiran, perasaan dan tindakan yang telah direncanakan dan disesuaikan dalam proses pembelajaran (Zimmerman, 2008). *Self regulated learning* bertujuan agar siswa mampu mengatur dan mengarahkan dirinya sendiri, mampu menyesuaikan dan mengendalikan diri dalam menghadapi tugas-tugas pembelajaran.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh guru BK dalam peningkatan *self regulated learning* yaitu memberikan layanan informasi. Guru BK mempunyai peran, tugas dan tanggung jawab untuk meningkatkan *self regulated learning* siswa, salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan *self regulated learning* siswa yaitu memberikan siswa pemahaman dan pengetahuan tentang *self regulated learning* melalui layanan informasi (Wahyuni, 2017).

Berdasarkan temuan di lapangan yang dilakukan saat observasi terdapat berbagai masalah penelitian yang berkaitan dengan permasalahan *self regulated learning*. Permasalahan *self regulated learning* dapat ditangani oleh guru BK di sekolah dengan menggunakan layanan bimbingan dan konseling. Dalam layanan konseling ini guru BK dapat menggunakan salah satu layanan, yaitu layanan informasi. Dengan melaksanakan layanan informasi untuk meningkatkan keterampilan *self regulated learning* siswa guru BK juga dapat menggunakan pendekatan *problem based learning*.

Pendekatan ini dilakukan agar siswa mampu belajar memecahkan masalah yang dialaminya secara nyata.

Hasil pemaparan latar belakang serta pengkajian umum yang telah dijelaskan di atas perlu diidentifikasi dan dipilah untuk memunculkan berbagai permasalahan penelitian sebagai berikut.

1. Adanya siswa yang kurang mampu membuat lingkungan belajar dengan baik seperti, tidak mendengarkan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
2. Terdapat beberapa siswa tidak mengerjakan tugas sebagaimana yang telah diinstruksikan.
3. Kurangnya pengetahuan siswa tentang pentingnya *self regulated learning*.
4. Guru BK berperan penting untuk meningkatkan *self regulated learning*.
6. Terdapat beberapa siswa yang kurang berkonsentrasi dalam belajar.
7. Belum dilaksanakan layanan informasi menggunakan pendekatan *problem based learning* untuk meningkatkan *self regulated learning* siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini terfokus dan dibatasi pada pelaksanaan layanan informasi menggunakan pendekatan *problem based learning* untuk peningkatan *self regulated learning* siswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini secara umum adalah “apakah

layanan informasi menggunakan pendekatan *problem based learning* efektif untuk meningkatkan *self regulated learning* siswa?”. Adapun rumusan masalah secara khusus yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana *self regulated learning* siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
2. Apakah terdapat perbedaan *self regulated learning* siswa kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberikan layanan informasi menggunakan pendekatan *problem based learning*.
3. Apakah terdapat perbedaan *self regulated learning* siswa kelompok kontrol sebelum dan setelah diberikan layanan informasi tanpa menggunakan pendekatan *problem based learning*.
4. Apakah terdapat perbedaan *self regulated learning* antara siswa kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan layanan informasi menggunakan pendekatan *problem based learning*, dengan siswa kelompok kontrol yang diberikan perlakuan layanan informasi tanpa menggunakan pendekatan *problem based learning*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengungkapkan keefektifan layanan informasi menggunakan pendekatan *problem based learning* untuk meningkatkan pemahaman *self regulated learning* siswa. Tujuan khusus penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut.

1. Deskripsi pre-test self regulated learning siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
2. Mengungkapkan perbedaan *self regulated learning* siswa kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan layanan informasi menggunakan pendekatan *problem based learning*.
3. Mengungkapkan perbedaan *self regulated learning* siswa kelompok kontrol sebelum dan setelah diberikan perlakuan layanan informasi tanpa menggunakan pendekatan *problem based learning*.
4. Menguji efektivitas layanan informasi menggunakan pendekatan *problem based learning* untuk meningkatkan *self regulated learning* siswa.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dijabarkan kedalam manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemahaman konsep dan teori tentang layanan informasi, *self regulated learning* dan pendekatan *problem based learning* dalam studi psikologi belajar.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Siswa, setelah mengikuti layanan informasi menggunakan pendekatan *problem based learning* siswa mampu meningkatkan *self regulated learning* terutama dalam kegiatan belajar.

- b. Bagi guru BK, sebagai salah satu acuan dalam mengatasi masalah siswa khususnya dalam peningkatan *self regulated learning* dengan layanan informasi menggunakan pendekatan *problem based learning*.
- c. Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling, mempersiapkan calon guru BK yang akan bertugas di lembaga pendidikan dengan meningkatkan keterampilan melaksanakan layanan BK, khususnya layanan informasi menggunakan pendekatan *problem based learning* untuk meningkatkan *self regulated learning* siswa.

G. Kebaruan dan Orisinalitas Penelitian

Kebaruan dan orisinalitas suatu karya merupakan karakter utama dari hasil karya akademik, khususnya skripsi, tesis dan disertasi harus memperlihatkan bahwa karya itu orisinal. Begitu juga dengan tesis penelitian ini peneliti lakukan dengan penuh kejujuran dan bukan merupakan pengulangan, apalagi penjiplakan karya-karya sebelumnya..

Penelitian tentang efektivitas layanan informasi menggunakan pendekatan *problem based learning* untuk meningkatkan *self regulated learning* siswa sangat relevan dengan kebutuhan siswa pada saat sekarang, pada saat ini kita dihadapkan dengan fenomena dimana pengaturan diri siswa dalam kegiatan belajar yang rendah. Dengan baiknya *self regulated learning* pada diri siswa sangat diharapkan siswa mampu untuk mencapai tujuan belajarnya dengan baik pula.

H. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul “Efektifitas layanan informasi menggunakan pendekatan *problem based learning* untuk meningkatkan *self regulated learning* siswa”, untuk menghindari kesalahpahaman mengenai judul penelitian maka dikemukakan penjelasan definisi operasional sebagai berikut.

1. Layanan Informasi

Layanan informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan atau usaha untuk membekali para siswa tentang berbagai macam pengetahuan agar siswa mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal, mampu mengambil keputusan secara tepat, serta mampu menerapkan dalam kehidupannya sehari-hari. Layanan informasi sebagai proses bantuan yang diberikan kepada siswa secara klasikal yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan *self regulated learning* siswa. Layanan informasi dilakukan dengan kegiatan awal, kegiatan inti, serta kegiatan akhir yang disusun dalam RPL (Rancangan Pelaksanaan Layanan).

2. *Self Regulated Learning*

Self regulated learning yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pemahaman siswa tentang bagaimana mengatur diri dalam proses belajar aktif dengan melibatkan metakognisi (siswa merencanakan kegiatan belajar, menetapkan tujuan dalam belajar, mengatur kegiatan belajar, memantau diri dan mengevaluasi diri dalam kegiatan belajar), motivasi (siswa memiliki rasa percaya diri, atribusi diri dan minat pada

tugas), serta perilaku (strategi siswa dengan memilih informasi yang diperlukan dalam belajar, menyusun hal yang mendukung serta menciptakan lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar).

3. *Problem Based Learning*

Problem based learning yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah yang nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar dan memaksimalkan kemampuan berpikirnya sehingga menjadi siswa yang mandiri dalam belajar serta bertanggung jawab atas dirinya sendiri dan lingkungan.